

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2023

Nurmilah¹, Dwiyanti Purbasari², Thia Oktiany³

ITEKes Mahardika Cirebon, Indonesia nurmilahcrb@gmail.com

**Hubungan Perawatan Mulut dengan Kesehatan Mulut pada
Pasien Stroke di RSD Gunung Jati Kota Cirebon**

xiv + 57 halaman + 6tabel + 2 bagan + 19 lampiran

ABSTRAK

Menurut *World Stroke Organization* (WSO,2022) ditahun 2019 Prevelensi stroke secara global terdapat lebih dari 101 juta orang yang hidup saat ini yang mengalami stroke. Ditahun 2023 pada bulan januari hingga februari secara keseluruhan terdapat 125 kasus stroke di RSD Gunung Jati Kota Cirebon. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan perawatan mulut dengan kesehatan mulut pada pasien stroke di RSD Gunung Jati Kota Cirebon.

Penelitian menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien stroke di ruang rawat inap Prabu Siliwangi Lantai 1, Prabu Siliwangi Lantai 2, Prabu Siliwangi Lantai 3, dan Nyimas Gandasari Lantai 1 RSD Gunung Jati Kota Cirebon. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* selama 14 hari terhitung sejak tanggal 2 – 17 Juni 2023 sebanyak 32 responden. Instrument yang digunakan berupa lembar kuisisioner *mouth care in Hospital* dan lembar observasi berupa *Oral Health Assesment (OHAT)*. Menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian didapatkan perawatan mulut buruk pada 68,8% responden, kesehatan mulut buruk pada 40,6% responden, dan perawatan mulut yang buruk dengan kesehatan mulut yang buruk juga sebesar 59,1% responden. Hasil uji analisis univariat didapatkan lebih dari sebagian responden (68,8%) yang melakukan perawatan mulut pada kategori buruk/ kemudian didapatkan kurang dari sebagian responden (40,6%) yang memiliki kesehatan mulut pada kategori buruk.

H0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara perawatan mulut dengan kesehatan mulut pada pasien stroke di RSD Gunung Jati Kota Cirebon. Penelitian ini Perawat memberikan motivasi dan edukasi kepada keluarga dan pasien untuk melakukan perawatan mulut serta meningkatkan kemampuan perawat dalam pelaksanaan perawatan mulut kemudian Rumah Sakit menerapkan SOP serta pengkajian mulut secara terus menerus selama pasien dirawat.

Kata kunci : Perawatan Mulut, Kesehatan Mulut, Stroke
Daftar pustaka : 71 (2016-2023).

**MAHARDIKA INSTITUTE OF HEALTH AND TECHNOLOGY
HEALTH FACULTY
NURSING STUDY PROGRAM**

Mini Thesis, July 2023

Nurmilah¹, Dwiyanti Purbasari², Thia Oktiany³

ITEKes Mahardika Cirebon, Indonesia nurmilahcrb@gmail.com

***Correlation between Oral Care and Oral Health in Stroke Patients at Gunung
Jati Hospital, Cirebon City***

xiv + 57 pages + 5 tables + 2 charts + 21 appendices

ABSTRACT

According to the World Stroke Organization (WSO, 2022) in 2019, globally there are more than 101 million people living today who have had a stroke. In 2023 from January to February as a whole there were 125 cases of stroke at Gunung Jati Hospital, Cirebon City. This study was conducted to identify the relationship between oral care and oral health in stroke patients at Gunung Jati Hospital, Cirebon City.

This research uses a descriptive correlation with a cross sectional approach. The population in this study were all stroke patients in the inpatient room of Prabu Siliwangi Floor 1, Prabu Siliwangi Floor 2, Prabu Siliwangi Floor 3, and Nyimas Gandasari Floor 1 RSD Gunung Jati Cirebon City. The sampling technique used accidental sampling for 14 days from 2 – 17 June 2023 with a total of 32 respondents. The instrument used was a mouth care in hospital questionnaire sheet and an observation sheet in the form of an Oral Health Assessment (OHAT). Using the Chi Square test with a p value of 0.000 which is less than 0.05

The results of the study found poor oral care in 68.8% of respondents, poor oral health in 40.6% of respondents, and poor oral care with poor oral health also amounted to 59.1% of respondents. The results of the univariate analysis test showed that more than half of the respondents (68.8%) performed oral care in the bad category, then it was found that less than half of the respondents (40.6%) had oral health in the bad category.

H_0 is rejected, which means there is a relationship between oral care and oral health in stroke patients at Gunung Jati Hospital, Cirebon City. In this research, it is hoped that nurses and the hospital can apply SOPs and carry out continuous oral assessments while the patient is being treated.

Keywords : *Oral Care, Oral Health, Stroke*

References : *71 (2016-2023).*